

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pertumbuhan penjualan adalah aktivitas penjualan yang merupakan pendapatan utama perusahaan karena jika aktivitas penjualan produk maupun jasa tidak dikelola dengan baik maka secara langsung dapat merugikan perusahaan, hal ini disebabkan karena sasaran penjualan yang diharapkan tidak tercapai dan pendapatan pun akan berkurang. Kesimpulan dari pengertian diatas bahwa penjualan merupakan suatu perjanjian antara penjual dan pembeli yang memindah tangankan atas hak kepemilikan dengan perjanjian dan juga syarat - syarat tertentu.

Perputaran kas merupakan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin efisien tingkat penggunaan kasnya dan sebaliknya semakin rendah tingkat perputarannya semakin tidak efisien, karena semakin banyaknya uang yang berhenti atau tidak dipergunakan.

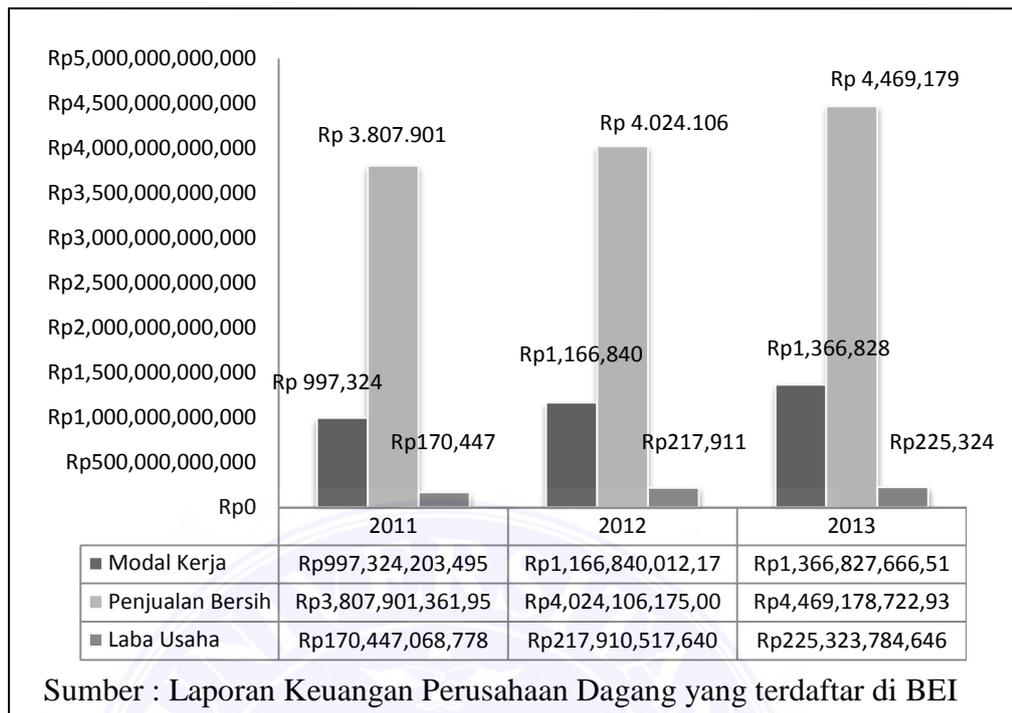
Jumlah kas dapat pula dihubungkan dengan pertumbuhan penjualan, perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata menggambarkan tingkat perputaran kas. Semakin tinggi tingkat perputaran kas menunjukkan tingginya volume penjualan yang dicapai oleh perusahaan, dan laba yang diterima akan menjadi banyak jumlahnya.

Laba yang diterima adalah selisih antara laba bruto dan beban usaha. Umumnya setiap perusahaan bertujuan untuk mencapai laba yang maksimal dalam menjalankan usahanya dan laba merupakan penunjang kelangsungan hidup (*going concern*) usaha, serta untuk mengukur keberhasilan perusahaan yang efektif dan efisien.

Tujuan tersebut dapat tercapai dengan adanya modal kerja dimana modal kerja merupakan dana yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk membiayai investasi jangka panjang. Modal kerja ini akan terus berputar di dalam perusahaan, yang mana besarnya modal kerja harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena modal kerja yang berlebihan atau kekurangan modal kerja sama-sama membawa dampak negatif bagi perusahaan.

Penulis dalam penelitian ingin memilih perusahaan dagang (*trade retail*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013 sebagai objek penelitian. Pemilihan perusahaan dagang (*trade retail*) dikarenakan perusahaan ini selalu mempunyai kinerja keuangan dan tingginya persaingan perusahaan dagang (*trade retail*).

Berdasarkan sumber data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia perusahaan dagang yang terdaftar memiliki kinerja keuangan yang menggambarkan trend yang selalu meningkat secara fluktuatif mengenai modal kerja, penjualan bersih, dan laba usaha selama tahun 2011-2013 dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar I. 1**  
**Grafik Kinerja Keuangan Perusahaan Dagang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013**

Dilihat dari grafik di atas, modal kerja diperlukan untuk meningkatkan penjualan karena dengan adanya pertumbuhan penjualan perusahaan memiliki dana untuk membiayai aktiva lancar. Volume penjualan merupakan salah satu faktor yang sangat penting yang mempengaruhi kebutuhan modal kerja. Maka dari itu perusahaan memerlukan sumber pembiayaan atau dana dengan adanya peningkatan penjualan tersebut sehingga profitabilitas perusahaan semakin meningkat.

Penelitian terdahulu yaitu Silviana Dwi Sulistianingrum(2012) meneliti mengenai “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Property And Real Estate yang Terdaftar di BEI”. Variabel dalam penelitian ini adalah modal kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat perputaran modal kerja dan profitabilitas dinyatakan kurang baik, tidak

terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel perputaran modal kerja dan profitabilitas (menggunakan net margin).

Penelitian yang dilakukan Yoyon Supriadi dan Ratih Puspitasari adalah mengenai “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan dan Profitabilitas Perusahaan Pada PT.Indocement Tunggul Prakarsa,Tbk”. Hasil penelitian bahwa terdapatnya pengaruh yang signifikan pada modal kerja bersih terhadap penjualan dan profitabilitas perusahaan.

Penelitian Dazrizal Masrimengenai “Analisis Perputaran Modal Kerja Pada Usaha Ekonomi Desa UED-SP Tuah Negeri Rambah Hilir Rokan Hilir Rokan Hulu”. Variabel dalam penelitian ini adalah perputaran modal kerja. Hasil penelitian bahwa tingkat perputaran modal kerja cenderung rendah sehingga dapat mengindikasikan adanya kelebihan pada modal kerja yang cenderung tinggi. Besar kecilnya perputaran modal kerja tergantung dari ketersediaan modal kerja yang dimiliki suatu perusahaan.

Penelitian Made Dian Satriya dan Putu Vivi Lestari meneliti mengenai “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan”. Variabel dalam penelitian ini adalah modal kerja. Hasil dari penelitian ini adalah Perputaran Modal Kerja Berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan Property and Real Estate di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan 4 (empat) peneliti sebelumnya yaitu Silviana Dwi Sulistianingrum, Yoyon Supriadi dan Ratih Puspitasari, Dazrizal Masri yang hanya memiliki 1 (satu) variabel independen yaitu perputaran modal kerja, penulis tertarik menambah 2 (dua) variabel independen penelitian yaitu

pertumbuhan penjualan dan perputaran kas. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Kas, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut, **”Apakah terdapat pengaruh pertumbuhan penjualan, perputaran kas, dan perputaran modal kerja secara parsial dan simultan terhadap perolehan laba usaha pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?”**

#### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dengan adanya penelitian ini yaitu, **”Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan, perputaran penjualan, dan perputaran modal kerja secara parsial dan simultan terhadap laba usaha yang dicapai oleh perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”**

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian ini adalah :

- 1. Bagi Peneliti**, dapat menambah dan mengembangkan wawasan peneliti khususnya mengenai pertumbuhan penjualan, perputaran kas dan pengaruh perputaran modal kerja terhadap laba usaha suatu perusahaan.
- 2. Bagi Investor**, memberikan sumbangan informasi yang dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan bagi investor.

- 3. Bagi Akademis,** hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik tentang pengaruh pertumbuhan penjualan, perputaran kas, perputaran modal kerja terhadap laba usaha pada perusahaan dagang (*trade retail*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

